

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Metode deskriptif digunakan berdasarkan pertimbangan; *pertama* masalah yang diteliti adalah masalah yang ada sekarang, atau gejala-gejala yang nampak pada saat ini, dalam penelitian ini gejala atau fenomena terkait dengan kurikulum di Fakultas Ekonomi yang ditinjau dari sisi kebutuhan *stakeholders* yang mengalami akselerasi tinggi akan tuntutan kebutuhannya, *kedua* pusat perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel, *ketiga* ingin mengungkapkan hal yang sebenarnya dari kurikulum di Fakultas Ekonomi UNP

Data-data yang penulis peroleh di lapangan berupa dokumen, hasil angket tertutup dan jawaban angket terbuka baik berbentuk pilihan jawaban ataupun uraian akan dideskripsikan dengan jelas dan sistematis sehingga tersaji sebuah data komprehensif dan mudah dipahami.

Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan; *Pertama* penelitian ini mencoba menganalisa kurikulum Fakultas Ekonomi secara objektif, menganalisa jawaban *stakeholders* terkait penilaian mereka terhadap dokumen kurikulum di Fakultas Ekonomi, menganalisa kebutuhan *stakeholders*, merumuskan sosok kurikulum Fakultas Ekonomi yang disempurnakan, ini berarti penulis harus menganalisa, menguraikan dan

mengeksplorasi data-data yang ada dilapangan dengan berhubungan secara langsung dengan responden untuk kemudian menemukan hal-hal yang bersifat kompleks.

Kedua penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rancangan kurikulum Fakultas Ekonomi yang disempurnakan, untuk kepentingan tujuan penelitian ini penulis melakukan analisis dan telaahan data untuk kemudian dipadukan dengan dokumen yang ada.

Ketiga interaksi peneliti dengan responden serta informan menjadi penting dan wajib untuk dilakukan sehingga pendekatan kualitatif sangat cocok dilakukan. *Kempat* kompleksitas data yang ditemukan dan fenomena-fenomena yang diteliti dari perspektif partisipan.

B. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat dua variabel penting yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pengembangan kurikulum dan kebutuhan *stakeholder*.

1. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penyempurnaan kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas negeri Padang pada komponen-komponen kurikulumnya meliputi tujuan, kompetensi kelulusan, struktur mata kuliah, substansi kajian, aktifitas pembelajaran dan evaluasi.

Dalam penelitian ini pengembangan kurikulum di Fakultas Ekonomi dikelompokkan pada program pendidikan dan non kependidikan, untuk program non pendidikan dipilih program studi Manajemen dan untuk program

kependidikan dipilih Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Pendidikan Akuntansi.

Pertimbangan peneliti dalam memilih kedua program studi itu adalah pertimbangan peminat dan pertimbangan prospek kemandirian.

Program Studi manajemen adalah program studi yang memiliki jumlah mahasiswa paling banyak dan program studi non kependidikan pertama di Fakultas Ekonomi yang memiliki prospek kerja yang cukup cerah.

Program studi Pendidikan Ekonomi keahlian Akuntansi adalah program studi memiliki mahasiswa yang paling banyak dan dapat mengajar baik di SMP dan SMA/SMK, lembaga bimbingan belajar. Disamping menjadi guru akuntansi lulusan pendidikan ekonomi akuntansi dapat juga bekerja pada sektor non guru atau membuka lapangan kerja sendiri.

Berikut data jumlah mahasiswa dan peminat pada empat program studi di Fakultas Ekonomi dari tahun 2005-2007.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Terdaftar FE Semester Juli-Desember 2009
Menurut Tahun Masuk

No	Program Studi	01	02	03	04	05	06	07	08	09	Jml
1	Pendidikan Ekonomi	4	4	14	83	107	207	241	161	168	877
2	Manajemen	1	2	15	71	55	121	138	249	197	728
3	Ekonomi Pembangunan	0	2	13	61	70	121	138	138	197	562
4	Akuntansi	2	2	15	79	76	126	155	226	203	724

Sumber: Fakultas Ekonomi (2007)

Berdasarkan data di atas terlihat jumlah mahasiswa yang paling banyak adalah pada program studi Pendidikan Ekonomi dan pada Program Studi Manajemen.

Tabel 3.2
Jumlah Peminat Fakultas Ekonomi tahun 2005 s.d. 2007

Prodi	2005			2006			2007		
	PMDK	SPMB	NR	PMDK	SPMB	NR	PMDK	SPMB	NR
P. Ekonomi	259	907		240	1272	322	201	1615	490
Manajemen	161	738		102	869	174	103	1115	363
E. Pemb.	57	426		31	463	52	49	535	79
Akuntansi	160	746		143	836	322	158	1115	362
Jumlah	637	2817		516	3440	870	511	4380	1294
Jumlah/Tahun	3454			4826			6185		

Sumber: Fakultas Ekonomi (2007)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah mahasiswa pada dua program studi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu prodi manajemen dan pendidikan ekonomi merupakan program studi dengan jumlah peminat paling tinggi dengan kecenderungan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

2. Kebutuhan Stakeholder

Kebutuhan *stakeholder* adalah masukan/saran *stakeholders* terhadap tujuan (visi, misi motto), kompetensi lulusan, struktur mata kuliah, deskripsi/substansi kajian mata kuliah, aktifitas pembelajaran dan evaluasi di Fakultas Ekonomi sesuai dengan standar kerja dan kompetensi pegawai pada masing-masing *stakeholders*.

1). Kompetensi Lulusan yaitu kualifikasi kemampuan lulusan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan

sikap yang digunakan sebagai pedoman dalam penentuan pencapaian kompetensi mahasiswa.

- 2). Deskripsi/substansi kajian mata kuliah merupakan uraian singkat tentang mata kuliah yang terdiri atas tujuan-tujuan (kompetensi) yang ingin di capai serta muatan (isi) mata kuliah yang terdiri atas materi-materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- 3). Aktifitas belajar (implemtasi) adalah proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran.
- 4). Evaluasi yaitu alat yang dipakai untuk mengetahui ketercapaian tujuan kurikulum secara umum dan pembelajaran secara khusus baik berbentuk tes, unjuk kinerja meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotor.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data dari lapangan sebagaimana dijelaskan dalam prosedur penelitian di atas, peneliti menggunakan tiga instrument penting yaitu dokumen, angket dan wawancara dan studi kepustakaan.

Dokumen adalah sekumpulan data tertulis yang sah dan legal dimiliki oleh narasumber yang merupakan alat kelengkapan utama dalam sebuah organisasi. Dalam penelitian ini dokumen kurikulum yang penulis maksud adalah berupa buku panduan akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2008 yang berisikan secara lengkap profil fakultas serta kurikulum secara menyeluruh.

Angket adalah instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang diisi oleh responden baik berbentuk jawaban pilihan (*multiple*

choice), jawaban uraian, jawaban penjumlahan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti merencanakan dua jenis angket yaitu angket terbuka dengan jawaban uraian serta angket tertutup dengan jawaban pilihan (*multiple choice*).

Wawancara adalah instrument penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung untuk berhubungan dengan responden atau narasumber. Peneliti melakukan wawancara disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden, apabila responden berkebaratan mengisi angket dengan berbagai alasan, oleh karena itu wawancara hanyalah teknik pelengkap untuk memperoleh informasi (data) yang diperlukan dalam penelitian sekaligus digunakan sebagai pengukuran (kriterium) yang dilakukan langsung terhadap narasumber atau ekspert sebagai bentuk konfirmasi terhadap hasil yang didapat sebelumnya

Studi kepustakaan, peneliti menggunakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, peraturan, dan sebagainya sehingga dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek utama penelitian ini adalah; pihak pengelola lembaga terdiri atas Dekan, Pembantu Dekan, ketua dan sekretaris program studi, pihak pelaksana dosen, pihak sasaran mahasiswa, pihak pengguna (*stakeholders*) yang terdiri atas perusahaan, lembaga pendidikan formal dan non formal di kota Padang.

Keterlibatan subjek utama dalam penelitian ini adalah dalam posisi sebagai informan dan sebagai responden yang disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan.

E. SUMBER DATA

Sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis kumpulkan dan peroleh dari studi kepustakaan, dokumentasi serta informan dan responden.

Sumber data berupa studi kepustakaan terdiri atas statuta, buku panduan akademik, laporan-laporan, rekaman proses dan lainnya yang berkaitan dengan kurikulum Fakultas Ekonomi UNP Prodi Manajemen dan Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, disamping itu studi kepustakaan dilakukan terhadap buku-buku yang terkait dengan teori-teori kurikulum, pengembangan kurikulum serta evaluasi kurikulum.

Sumber data baik dari informan maupun dari responden direncanakan sebagai berikut:

1. Pihak pengelola. Dekan, pembantu dekan dan ketua dan sekretaris program studi pendidikan ekonomi dan manajemen selaku informan sebanyak 8 orang.
2. Pihak pelaksana. Dosen selaku responden pada dua program studi yaitu manajemen dan pendidikan ekonomi masing-masingnya sebanyak 14 orang (diambil secara acak)
3. Pihak sasaran. Mahasiswa selaku responden pada dua program studi dengan memilih mahasiswa tahun akhir (semester 7 dan 8), program studi manajemen 51 orang dan program studi pendidikan ekonomi 41 (pertimbangan dan proposional).
4. Pihak pengguna *Stakeholders* selaku responden (perusahaan, lembaga pendidikan formal dan non formal). Perusahaan/industry sebanyak 20 buah (penelitian populasi), lembaga pendidikan formal (SMP, SMA, SMK)

sebanyak 10 sekolah (acak), dan lembaga pendidikan non formal (BIMBEL) sebanyak 3 buah (pertimbangan).

F. PROSEDUR PENELITIAN DAN TEKNIK PENGOLAHAN DATA.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi: studi pendahuluan, menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan.

a. Studi pendahuluan

Pada studi pendahuluan dilakukan dengan kajian literature berupa buku, laporan, jurnal, dokumen kurikulum FE dan pada akhirnya ditemukan permasalahan mengenai ketidaksesuaian kurikulum Fakultas Ekonomi dengan kebutuhan masyarakat pengguna.

Persoalan kurikulum di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh dua orang dosen senior yaitu Prof. Bustari Mukhtar pada tahun 2008 yang meneliti tentang relevansi persiapan mahasiswa praktek lapangan kependidikan (PLK) dengan kebutuhan *stakeholder* di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dan penelitian yang dilakukan oleh Dr.Hasdi Aimon tahun 2008 yang meneliti tentang analisis kesesuaian output Program Studi Pendidikan Ekonomi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja di Propinsi Sumatera Barat

Penelitian yang dilakukan Mukhtar (2008) menemukan: (a) kemampuan mahasiswa PLK dalam menyusun persiapan mengajar, penguasaan materi dan keterampilan telah sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, (b) kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Tata Niaga, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran membutuhkan revisi karena masih terdapat kompetensi dasar di SMK pada jurusan Penjualan, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang belum terkover sepenuhnya dalam mata kuliah keahlian di Fakultas Ekonomi, terutama yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan.

Pada keahlian Tata Niaga terdapat 24 kompetensi dasar yang belum relevan dari 41 kompetensi dasar yang ada, pada keahlian Akuntansi terdapat 31 kompetensi dasar yang belum relevan dari 122 kompetensi dasar yang ada, pada keahlian Administrasi Perkantoran terdapat 20 kompetensi dasar yang belum relevan dari 83 kompetensi dasar yang ada.

Temuan penelitian dari peneliti di atas penulis deskripsikan dalam tabel dan bagan berikut:

Tabel. 3.3
Perbandingan Kompetensi SMK dengan Kompetensi PSPSE FE

Keahlian	Kompetensi SMK	Kompetensi yang di ajarkan PSPE FE UNP	Selisi	Persentase Kekurangan (%)
Penjualan	41	24	17	41.46
Akuntansi	122	31	91	74.59
Adm. Perkantoran	83	20	63	79.50

Sumber: Bustari (2007)

Dari tabel di atas ternyata selisih kekurangan antara kompetensi yang diajarkan paa prodi pendidikan ekonomi dengan tiga bidang keahlian pada SMK, bahkan dua bidang keahlian di SMK yaitu akuntansi dan administrasi perkantoran selisih kekurangannya melebihi 50 persen

Hasil penelitian yang lain dilakukan oleh Aimon dan kawan-kawan (2008) tentang analisis kesesuaian output Program Studi Pendidikan Ekonomi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja di Propinsi Sumatera Barat menemukan terdapatnya perbedaan tingkat keahlian yang signifikan oleh alumni PSPE FE-UNP dengan tingkat keahlian yang dibutuhkan pasar tenaga kerja kependidikan di propinsi Sumatera Barat, antara alumni yang sudah bekerja dan belum bekerja mempunyai perbedaan yang signifikan dari segi kemampuan mengajar, kemampuan menganalisis, komunikasi, kepemimpinan, kreatifitas, kemampuan menerapkan teori, komputasi, keterampilan membuat laporan, keterampilan menulis dalam bahasa inggris, keterampilan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan), keterampilan magang, dan kemampuan memecahkan masalah.

Dua temuan dari hasil penelitian ini lebih menyoroti dokumen kurikulum di Program Studi Pendidikan ekonomi yang terlihat bahwa kurikulum di prodi ini belum mampu memenuhi harapan masyarakat pengguna sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga banyak ditemukan ketidaksesuaian baik dari sisi isi kurikulum dalam bentuk mata kuliah, kompetensi dasar dan kompetensi lulusan (*output*) yang dihasilkan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna (*stakeholder*) khususnya tenaga kerja kependidikan di Sumatera Barat.

Pada tataran aktifitas belajar (implemetasi) khususnya program praktek kerja industri (pemagangan) yang telah dirintis sejak periode Jurusan Ekonomi yang merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran berbasis praktek menemukan fenomena menarik menyimak hasil evaluasi kunjungan dosen pembimbing

magang mahasiswa dan tim magang ke industri/perusahaan dan instansi tempat magang yang dilakukan yaitu;

Pertama industri/perusahaan dan instansi secara umum menyatakan kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam beradaptasi dan melaksanakan kerja praktek khususnya di industri/perusahaan cukup baik namun harus ditingkatkan disamping itu juga ada juga mahasiswa yang memiliki motivasi dan dedikasi kerja yang rendah sehingga sulit untuk beradaptasi dengan dunia kerja.

Kedua penempatan wilayah kerja mahasiswa terkadang tidak memperhatikan latar belakang keilmuan yang dimiliki sehingga sering terjadi penempatan yang tidak sesuai latar belakang jurusan yang mereka pilih sehingga mahasiswa mengalami kendala dalam proses adaptasi kerja.

Ketiga kesulitan mahasiswa mengaplikasikan konsep dan teori yang mereka pahami dengan implementasinya dilapangan bahkan teori dan konsep yang dipelajari tidak relevan lagi dengan aktifitas yang dilakukan perusahaan.

Keempat sulitnya mahasiswa melakukan pengaplikasian konsep dan teori yang dipelajari karena tidak terakomodir dengan baik oleh instansi tersebut terutama di instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan secara umum memperlihatkan bahwa kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sangat perlu dilakukan pengembangan dalam arti perbaikan dengan memperhatikan sepenuhnya kebutuhan *stakeholders*, dengan tidak melupakan pengembangan kajian keilmuan tentunya.

b. Menyusun rencana penelitian

Berdasarkan hasil studi penelitian yang telah diuraikan pada studi pendahuluan selanjutnya disusun rencana penelitian untuk kemudian di konsultasikan dengan dosen penasehat akademik dan dilanjutkan dengan menyusun proposal dan diujikan dalam seminar proposal.

Permasalahan yang diajukan pada prinsipnya dapat diterima tetapi memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Setelah mendapatkan pembimbingan yang tetap melalui SK yang dikeluarkan oleh SPS UPI akhirnya melalui konsultasi, bimbingan dan arahan dari pembimbing diperoleh rancangan tesis yang sesuai.

c. Memilih lokasi penelitian

Lokasi penelitian disesuaikan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Lokasi penelitian penulis tetapkan adalah kota Padang dengan beberapa pertimbangan yaitu:

- 1). Mengingat kota Padang adalah kota dengan tingkat heterogenitas dan perkembangan dunia industri dan ilmu yang cukup baik dibandingkan dengan kota-kota lainnya di Sumatera Barat
- 2). Kota Padang adalah pusat pendidikan, pusat bisnis dan pusat pemerintahan provinsi.
- 3). Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi melaksanakan magang di kota Padang.

- 4). Penelitian ini belum pernah dilakukan khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi sehingga akan sangat memberikan informasi yang konstruktif bagi Fakultas Ekonomi
- 5). Jumlah sekolah pada tingkat SMP dan SMA/SMK/MA dan sederajat cukup banyak dibandingkan dengan beberapa kota atau kabupaten lain yang ada di Sumatera Barat sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi yang melaksanakan praktek mengajar (praktik lapangan pendidikan) banyak tersebar di kota Padang.

d. Mengurus perizinan

Prosedur yang penulis lakukan dalam mengurus perizinan penelitian adalah sebagai berikut:

1). Mengurus surat izin penelitian

Izin penelitian ditujukan kepada direktur SPS UPI untuk ditujukan kepada pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang.

2). Tindak lanjut

Berdasarkan surat izin yang dikeluarkan Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat kemudian diteruskan kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Pemerintah Kota Padang untuk diterbitkan surat rekomendasi penelitian.

3). Konfirmasi kesediaan responden

Berdasarkan surat rekomendasi yang dikeluarkan Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLINMAS) Pemerintah Kota Padang penulis menghubungi lembaga non formal (BIMBEL) dan perusahaan/industri yang telah direncanakan untuk melakukan konfirmasi kesediaan dan waktu untuk berkunjung melakukan penelitian.

Berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang penulis menghubungi lembaga pendidikan formal (SMP, SMA dan SMK) yang telah direncanakan untuk melakukan konfirmasi kesediaan dan waktu untuk berkunjung melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan terdiri atas, pengumpulan data informan dan responden, penyebaran angket dan pelaksanaan wawancara.

1). Karakteristik responden

Karakteristik informan dan responden untuk mendukung kelengkapan data adalah: (a) informan dari pihak pengelola lembaga dalam hal ini Dekan dan jajarannya cukup dengan menuliskan nama, jabatannya, pendidikan dan pengalaman mengajar (b) responden untuk dosen dengan menuliskan nama, pendidikan dan pengalaman mengajar (c) responden mahasiswa dengan menuliskan nama, program studi, tempat magang (d) responden untuk perusahaan/industri nama, pendidikan dan pengalaman belajar

2). *Validasi dan reliabilitas instrument*

Validitas dan reliabilitas instrument dilakukan sebelum angket (kuisisioner) diberikan kepada responden dengan tujuan agar angket yang telah disusun dapat dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan bagi responden dalam mengisinya. Validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu *trianggulasi, member check dan Researcher's biases*.

3). *Pengumpulan data dokumentasi (studi kepustakaan)*

Pengumpulan data dokumentasi yang penulis lakukan dengan menghubungi pihak pengelola dalam hal ini Dekan dan jajarannya untuk meminta data dokumen kurikulum FE berupa buku panduan Fakultas Ekonomi 2008 yang memuat secara lengkap profil FE dan kurikulum secara keseluruhan. Khusus pada perusahaan/industri penulis merencanakan meminta profil perusahaan dan standar kompetensi pegawai dan deskripsi tugas.

4). *Penyebaran angket dan pelaksanaan wawancara*

Angket (kuisisioner) yang diberikan kepada responden berupa angket penilaian dokumen kurikulum FE kepada mahasiswa dan dosen, analisis kebutuhan kurikulum kepada perusahaan/industri, lembaga pendidikan formal (SMP,SMA dan SMK), lembaga pendidikan non formal (BIMBEL).

Wawancara dilakukan dengan responden untuk mengungkap dan menanyakan hal-hal yang tidak terungkap dalam angket sehingga data yang diperoleh dari lapangan menjadi lebih lengkap.

3. Tahap Analisis

Setelah sumber data terkumpul secara keseluruhan dari responden dan informan yaitu angket baik terbuka atau tertutup dan dokumen, selanjutnya dilakukan tahap analisis terhadap sumber data yang ada.

Sebelum tahap analisis dilakukan peneliti melakukan verifikasi dan pengklasifikasian sumber data. Verifikasi dilakukan dengan melihat kecukupan data dan informasi yang diperoleh dari angket dan dokumen serta berusaha melengkapi kembali apabila ditemukan data yang tidak cukup. Pengklasifikasian dilakukan setelah verifikasi dengan melakukan pengklasifikasikan angket dan dokumen berdasarkan sumber data yang diperoleh.

1). *Analisis dokumen kurikulum*

Analisis dokumen terhadap sumber data berupa dokumen kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan melakukan analisis konten/isi yaitu pemaknaan data secara mendalam dan dihubungkan dengan tujuan penelitian dan kondisi nyata.

2). *Analisis penilaian Kurikulum*

Analisis penilaian kurikulum dilakukan terhadap angket tertutup, terbuka dan hasil wawancara. Data yang diperoleh dari angket tertutup diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif menyajikan data kedalam bentuk tabel dan grafik menghitung presentasi dan mean, melakukan interpretasi. Sedangkan data yang diperoleh dari angket terbuka dan wawancara akan diolah dan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif berupa deskripsi naratif-kualitatif tentang-tentang hal-hal yang esensial yang ditemukan.

3). *Analisis kebutuhan kurikulum*

Analisis kebutuhan kurikulum dilakukan terhadap angket terbuka dan tertutup yang merupakan jawaban dari *stakeholders* baik internal maupun eksternal terkait dengan desain kurikulum yaitu tujuan, kompetensi lulusan, struktur mata kuliah, substansi kajian, aktifitas belajar dan evaluasi. Analisis dilakukan sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis deskriptif naratif kualitatif.

4). *Perumusan kurikulum*

Setelah melakukan analisis data, dokumen serta analisis kebutuhan dilanjutkan dengan melakukan perumusan sosok kurikulum Fakultas Ekonomi yang telah disempurnakan meliputi tujuan, standar kompetensi lulusan, struktur mata kuliah, substansi kajian mata kuliah, aktifitas belajar dan evaluasi.

4. Laporan akhir

Final dalam penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan penelitian yang secara lengkap sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2008, dan yang terpenting adalah dengan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis sehingga tetap berada dalam kerangka penelitian yang benar secara keilmuan.

Langkah-langkah penelitian di atas digambarkan dalam bagan sebagai berikut;



Bagan 3.1. *Prosedur Penelitian*